

Odelia Cayla

CERSIT
SI MONYET KECIL



Pada zaman dahulu kala di sebuah perkampungan monyet, hiduplah sepasang suami istri keluarga monyet dengan kedua anaknya. Si sulung diberi nama Pinjak yang berarti pintar dan bijak. Si bungsu diberi nama Cersit yang berarti cerdas dan gesit. Sang ayah bekerja menanam pisang di kebun.

Suatu hari, sang ibu mengajak kedua anaknya berjalan mengelilingi hutan. Sepanjang perjalanan, sang ibu menjelaskan semua pohon dan buah yang mereka temui. Setelah lelah berjalan seharian, mereka pun beristirahat.

"Anak-anak, kita beristirahat sebentar di sini dan kalian boleh makan bekal pisang kalian sekarang", kata sang ibu.

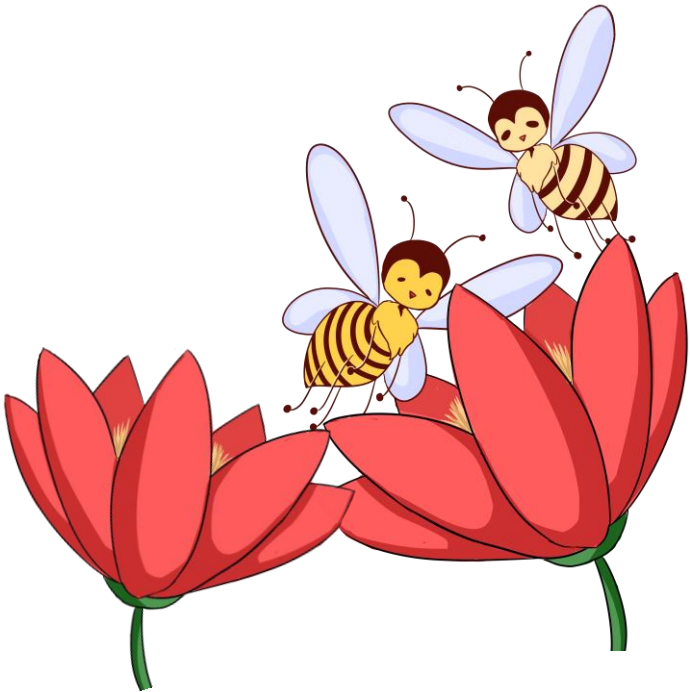
Ketika sedang asyik menikmati pisang mereka, tiba-tiba Cersit melihat sesuatu yang menarik perhatiannya. Ia pun memandang dengan tajam. Saking penasarannya, ia akhirnya bertanya kepada sang ibu.

"Itu adalah perkampungan manusia, Cersit!" jawab ibunya.

Cersit melangkah maju untuk melihat lebih jelas.

LEBAH Yg TERTIPU

Shania Azzahra



Pak Bidi sedang berkumpul dengan keluarganya. Mereka adalah keluarga lebah yang tinggal di pohon jambu. Pagi ini, mereka akan mengumpulkan nektar. Para lebah sangat menyukai nektar karena rasanya manis. Nektar yang mereka kumpulkan akan digunakan untuk membuat madu.

"Ingat pesan Bapak, ya! Janganlah makan sembarangan! Pilihlah bunga yang segar dan isaplah nektar dengan benar agar bunga tetap segar sekaligus terbantu penyerbukannya," jelas Pak Bidi.